

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui pertemuan musyawarah guru madrasah ibtidaiyah sekelompok kerja madrasah Semarang Utara. Pada umumnya mereka mengeluhkan siswanya berada jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini juga dialami sendiri oleh penulis dalam menghadapi siswa. Terutama dalam menyampaikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas IV semester 1 MI Kebonharjo Semarang Utara, siswa kesulitan dalam mengelompokkan hewan berdasarkan makanannya karena rata-rata siswa belum pernah melihat langsung makannya hewan.

Hal ini juga ditunjukkan dari hasil belajar pada mid semester materi tersebut rata-rata dari tahun ketahun selalu di bawah hasil ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Ketidak berhasilan pembelajaran IPA di MI Kebonharjo Semarang Utara tidak terlepas dari kemampuan guru dalam membelajarkan siswa di kelas. Pembelajaran yang lebih didominasi guru dengan metode ceramah, akibatnya aktifitas siswa hanya mendengarkan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, guru menjelaskan materi IPA sebatas produk dengan sedikit proses. Hal ini menyebabkan nilai yang diraih kurang dari yang diharapkan / nilai siswa masih banyak yang dibawah KKM ( dibawah 70).

Disamping itu, banyak keluhan dari guru bahwa beban kurikulum bagi siswa terlalu berat dibandingkan dengan waktu yang tersedia, sehingga kualitas hasil belajar kurang optimal. Oleh sebab itu penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw diharapkan mampu mengatasi keterbatasan waktu tersebut. Guru tidak lagi harus secara maraton menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, namun siswa akan belajar aktif dan mandiri sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki dengan arahan dan bimbingan guru .

Sukestiarno (2008 : 4) dalam makalahnya, pendekatan kooperatif tipe jigsaw (model tim ahli) adalah salah satu teknik mutakhir yang berkembang saat ini, dan masih jarang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dasar teknik ini memberikan kesempatan siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh siswa merupakan bagian yang penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan, adapun langkah-langkahnya adalah: siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari empat atau lima anak, masing-masing anggota membaca dan mengerjakan salah satu bagian yang berbeda dengan yang dikerjakan oleh anggota lain. Kemudian mereka berpencar ke kelompok lain yaitu kelompok baru (tim ahli ) yang mendapat tugas sama, dan saling berdiskusi dalam kelompok itu. Cara ini membuat masing-masing anggota menjadi ahli sebelum mereka kembali ke kelompok asalnya untuk mengerjakan tugas utama. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kekelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan secara sungguh-sungguh. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi. Setelah proses ini, guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa mengenai keseluruhan tugas. Jadi siswa akan saling bergantung pada rekan-rekan mereka.

Pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw, merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif, kreatif dan dapat bersosialisasi dengan teman kelompoknya .Oleh karena itu, penggunaan metode kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas IV MI Kebonharjo Semarang Utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari uraian tersebut di atas, maka yang menjadi inti permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Jigsaw pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanan?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanan dengan metode Jigsaw pada siswa kelas IV MI Kebonharjo Semarang Utara?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Untuk Siswa**

Tujuan khusus penelitian ini agar siswa dapat:

- a. Meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari biologi.
- b. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan siswa lain,
- c. Meningkatkan belajar mandiri, harga diri, dan sikap positif,
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa,
- e. Meningkatkan partisipasi dalam proses pembelajaran.

#### **2. Untuk Guru**

Tujuan khusus penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Penerapan metode CL tipe jigsaw untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas IV MI Kebonharjo Semarang Utara.
- b. Menambah wawasan guru dalam menggunakan metode pembelajaran . Penggunaan metode perbaikan pembelajaran tipe jigsaw dengan tepat pada mata pelajaran IPA, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MI Kebonharjo Semarang Utara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi:

#### **1. Siswa**

- a. Memberi motivasi dan mengubah sikap atau perilaku siswa menjadi lebih kritis, dan bisa bersosialisasi dengan temannya .
- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa .

#### **2. Guru**

- a. Meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran IPA.

- b. Menambah wawasan dan meningkatkan ketrampilan dalam mengelola proses belajar mengajar.

**3. Madrasah.**

- a. Hasil perbaikan sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembelajaran .
- b. Meningkatkan kualitas atau mutu madrasah melalui peningkatan prestasi belajar mengajar siswa dan kinerja guru.